

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dinas Kesehatan Provinsi Lampung merupakan salah satu bagian pemerintahan yang mempunyai tugas dan fungsi dalam penyelenggaraan kesehatan. Pembentukan Dinas Kesehatan Provinsi Lampung dikarenakan diberlakukannya Undang-Undang No.22 tahun 1999 tentang otonomi daerah yang ditindak lanjuti kedalam PERDA No.17 TAHUN 2000 tentang pembentukan Dinas-dinas daerah Provinsi Lampung.

Dinas kesehatan provinsi lampung terdapat beberapa divisi, salah satu diantaranya adalah sumberdaya manusia. Menurut Veithzal Rivai (2003), mengatakan bahwa sumber daya manusia adalah seseorang yg mau, siap dan mampu member kontribusi usaha dalam rangka pencapaian tujuan organisasi atau suatu perusahaan. Salah satu elemen dalam perusahaan yang sangat penting adalah sumber daya manusia (SDM). Pengelola sumber daya manusia dari suatu perusahaan sangat mempengaruhi banyak aspek penentu keberhasilan kerja dari perusahaan tersebut. Jika SDM dapat diorganisasi dengan baik, maka diharapkan dapat menjalankan semua proses usahanya dengan baik. Sistem pendukung keputusan ini membantu melakukan penilaian setiap pegawai, melakukan perubahan kriteria, dan perubahan nilai bobot. Kriteria yang dimaksud seperti Absensi pegawai, tanggung jawab, interaksi sosial, disiplin kerja dan juga kepribadian pegawai. Hal ini berguna untuk membantu dalam merekomendasikan pengambilan keputusan yang terkait dengan pemilihan karyawan honorer teladan setiap bulan.

Dalam menentukan urutan pegawai teladan berprestasi sering muncul subyektifitas dari para pengambil keputusan. Untuk menghindari hal tersebut, penentuan pegawai teladan dapat dilakukan dengan menggunakan model yang dapat menentukan pegawai teladan yang sesuai

dengan kriteria yang ditetapkan oleh organisasi atau pengambil keputusan. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode SAW (*Simple Additive Weighting*). Jika metode *Simple Additive Weighting* diterapkan dalam penentuan pegawai teladan, maka hal ini akan sangat membantu dalam merekomendasikan pegawai mana yang berhak menyandang gelar sebagai pegawai teladan di Dinas Kesehatan Provinsi Lampung. Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "Sistem Informasi Penentuan Pegawai Honorer Teladan Setiap Bulan Menggunakan Metode SAW (*Simple Additive Weighting*)". Dengan penulisan aplikasi ini diharapkan para pengambil keputusan akan dengan mudah dalam menentukan siapa pegawai teladan di Lingkungan Dinas Kesehatan Provinsi Lampung.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan beberapa hal sebagai berikut.

1. Bagaimana menentukan pegawai honorer teladan pada Dinas Kesehatan Provinsi Lampung berbasis web menggunakan metode SAW (*Simple Additive Weighting*)?
2. Bagaimana menerapkan metode SAW (*Simple Additive Weighting*) dalam menentukan pegawai honorer teladan pada Dinas Kesehatan Provinsi Lampung ?

1.3 Batasan masalah

Penelitian ini memiliki beberapa batasan masalah yaitu sebagai berikut.

1. Penelitian ini dilaksanakan pada Dinas Kesehatan Provinsi Lampung.
2. Penelitian ini hanya membahas tentang keteladanan pegawai honorer Dinas Kesehatan Provinsi Lampung.

3. Pada penelitian ini variabel yang digunakan yakni, data Absensi Kehadiran, Tanggung Jawab, Interaksi Sosial, Kinerja, Kepribadian, Disiplin Kerja di setiap divisi tempat pegawai honorer tersebut bekerja.

1.4 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Menentukan pegawai honorer teladan pada Dinas Kesehatan Provinsi Lampung berdasarkan absesnsi pegawai honorer.
2. Mengetahui pegawai honorer teladan yang ada pada Dinas Kesehatan Provinsi Lampung.
3. Bagaimana instansi dapat menentukan pegawai yang harus dijadikan pegawai teladan khususnya pegawai honorer

1.5 Manfaat

Manfaat yang diharapkan pada penelitian ini adalah:

1. Sebagai media informasi pegawai honorer teladan pada Dinas Kesehatan Provinsi Lampung
2. Sebagai media informasi mengenai perubahan pegawai honorer yang ada pada Dinas Kesehatan Provinsi Lampung
3. Meningkatkan tingkat kedisiplinan dan keteladanan pegawai honorer yang ada pada Dinas Kesehatan Provinsi Lampung.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan Skripsi antara lain:

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penulisan laporan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang pembahasan teori-teori yang menjelaskan pokok-pokok masalah atau panduan dasar yang dinilai dapat diterapkan dalam menyelesaikan masalah.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Membahas tentang gambaran proyek sistem yang di usulkan, semua analisis yang digunakan dan studi kelayakan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Bab ini, dipaparkan hasil-hasil dari tahapan penelitian, dari tahap analisis hingga testing dan hasilnya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisikan tentang kesimpulan dan Saran yang harus dinyatakan terpisah.

1. **Kesimpulan**, merupakan pernyataan singkat dan tepat yang dijabarkan dari hasil kajian pembahasan.

2. **Saran**, dibuat berdasarkan pengalaman dan pertimbangan penulis, di tujukan kepada pembaca atau peneliti dalam bidang sejenis yang ingin melanjutkan atau mengembangkan lebih lanjut.